

Pengaruh Metode *Listen for Lies Games* Terhadap Pemahaman Mufradat Siswa

Siti Jurotul Wahyu¹, Syaifullah²

Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: ¹sjurotulwahyu@gmail, ²buyasyaifullah99@gmail.com

ABSTRACT

Problems in schools about understanding vocabulary, especially Arabic vocabulary, have until now become a problem in Islamic-based schools. Because students feel objections and difficulties in learning vocabulary in learning Arabic. The purpose of this study is to increase students' understanding of vocabulary through the listen for lies games method. This study uses quantitative research methods with experimental types. The experimental design used is a pre-experimental design with the type of one group pretest posttest. To collect data, the methods used are test, observation, and documentation. Hypothesis testing and research analysis using normality test, T-test, and F test (Anova). Based on the T-test, the average value of the pretest of students is 54.6667 with a minimum score of 20 and a maximum of 100. While the posttest average value is 90.333 with a minimum score of 70 and a maximum value of 100. This shows that there is an escalation in students' understanding of vocabulary. using the listen for lies games method. Based on the F test, the value of sig 0.018 <0.05, then the effect of the listen for lies games method on students' understanding of vocabulary.

ARTICLE INFO

Keywords:

Listen for Lies
Games Method;
Student
Comprehension;
Vocabulary

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat madrasah baik Ibtidaiyah, Tsanawiyah, maupun Aliyah juga memiliki posisi yang penting untuk menghasilkan para peserta didik yang berkualitas dalam pendidikan. Pendidikan dasar merupakan tumpuan penting untuk menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan di sekolah jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Jenjang pendidikan dasar/Madrasah Ibtidaiyah merupakan awal untuk mengajarkan semua wawasan dan pengetahuan sebagai bekal untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Di jenjang pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah akan mengajarkan pengetahuan di dalam bermacam-macam pelajaran yang sudah ada supaya mampu menciptakan dan melatih keterampilan juga menumbuhkan wawasan yang baik bagi peserta didik. Pentingnya Pendidikan untuk mempelajari dan menguasai berbagai macam keilmuan agar manusia menjadi seseorang yang berwawasan luas serta cerdas. Salah satu bidang keilmuan yang dapat dipelajari adalah bahasa

Bahasa merupakan suatu aspek penting dalam semua komponen dan elemen kehidupan manusia, sehingga manusia tidak mampu hidup tanpa adanya bahasa. Argumentasi tersebut tidak seutuhnya salah. Karena salah satu fungsi bahasa untuk terpenuhinya kebutuhan hidup melalui interaksi dan komunikasi antar manusia. Sehingga tidak salah jika ada yang mengartikan bahasa sebagai media dalam menyampaikan kehendak, pemikiran untuk melengkapi kebutuhan manusia (Rizal, 2021).

Bahasa tidak hanya dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan manusia dalam proses interaksi antara makhluk sosial, melainkan mempunyai faedah untuk memahami suatu pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya membahas tentang materi ilmiah saja, melainkan mempelajari bahasa. Belajar bahasa sangat vital dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa seperti pelajaran bahasa Arab. Untuk mempelajari bahasa Arab, siswa harus belajar tentang topik materi, wawasan, dan pengetahuan yang menyinggung atau berkenaan dengan bahasa Arab.

Untuk mempelajari beberapa item yang diperlukan dalam poin-poin di dalam materi bahasa Arab, Seperti mempelajari keterampilan bahasa Arab, yaitu maharah qira'ah (membaca), maharah kalam (berbicara), maharah kitabah (menulis), maharah istima' (mendengar) (Taubah & Dhaifi, 2020). Semua item tersebut tentunya bertatutan dan berhubungan dengan mufradat.

Mufradat (kosakata) merupakan penciptaan suatu bahasa melalui berbagai jenis kata-kata (ahsan, muhammad, Marhani, 2019). Kosakata atau mufradat dalam bahasa Arab merupakan bagian primer dan mendasar dalam memahami dan belajar materi bahasa Arab. Jika materi atau pengetahuan yang dibahas, dipahami, dan dipelajari dalam bahasa Arab membuat seseorang atau siswa sukar dan rumit untuk mendalami dan menekuni materi bahasa Arab, maka seseorang atau siswa menjadi lemah, rumit, dan sukar untuk terjun dan mengenal makna dan intisari di dalam materi pembelajaran bahasa Arab, tatkala dia dihadapkan dan dihadirkan dengan materi atau bahan pelajaran bahasa Arab. Urgensi dari belajar mufradat adalah supaya seseorang atau siswa mampu untuk mengerti dari isi atau bacaan-bacaan yang berkaitan dengan bahasa Arab. Karena kalau sudah memahami betul isi dari suatu bacaan bahasa Arab, maka belajar bahasa Arab menjadi mudah.

Di periode yang milenial saat ini, masih banyak siswa dan siswa di sekolah-sekolah khususnya sekolah berbasis islami yang masih belum memahami dan mengerti tentang mufradat bahasa Arab. Ketertarikan dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab menyusut disebabkan banyak faktor. Seperti sulitnya belajar bahasa Arab dikarenakan bacaan, lafad, arti atau makna, kalah saing dengan eksistensi bahasa

inggris. Sehingga hal tersebut menjadi beban dan pikiran bagi guru khususnya guru bahasa Arab untuk mendukung dan memupuk rasa semangat siswa tatkala menekuni materi bahasa Arab. supaya siswa menjadi bersedia, gemar, dan senang belajar bahasa Arab khususnya mufradat. Dengan melihat persoalan dan fenomena tersebut, maka guru harus berinovasi dengan membuat dan memikirkan ide-ide cemerlang untuk menarik minat dan memotivasi siswa agar senang terhadap mufradat.

Banyak sekali ide-ide yang digunakan guru untuk mendorong siswa agar senang belajar mufradat. salah satunya adalah melakukan pembaruan. Pembaruan yang dimaksud adalah menciptakan atau mempraktekkan model, media, dan metode pembelajaran. Guru dapat memilih model, media, atau metode pembelajaran untuk dipraktekkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Misalnya penggunaan metode pembelajaran.

Metode menurut Wina Sanjaya (2009) adalah cara, alat, dan usaha yang dimanfaatkan dalam melakukan strategi (Maula & Dkk, 2021). Sedangkan menurut Johnson dan Atwi Suparman mengartikan pembelajaran sebagai bentuk hubungan atau jalinan antara pendidik dengan satu atau banyak individu untuk belajar, menciptakan wawasan melalui perencanaan sebelumnya, pengalaman belajar, dan keterampilan kepada peserta didik (Buna'i, 2021). Jika dihubungkan, maka maksud metode pembelajaran adalah dilaksanakan dan diimplementasikan suatu siasat dan prosedur dalam pembelajaran melalui suatu penggunaan alat, cara, atau usaha demi tercapainya tujuan dan target pembelajaran. Maka dari itu, pemilihan metode yang tepat perlu diperhatikan dan perhatian dari seorang guru, karena tidak semua metode itu relevan dan bagus. Pengaplikasian metode yang tepat harus sesuai dengan lapangan, kondisi, dan situasi siswa.

Urgennya penggunaan metode dalam pembelajaran memang sangat diperlukan dan dibutuhkan. Karena menggunakan metode pembelajaran tidak hanya sekedar menerapkan saja, akan tetapi juga harus menyesuaikan dengan posisi, kedudukan, keadaan, dan status siswa. misalnya ketika mengajar anak sekolah dasar harus menggunakan metode belajar yang relevan dengan anak sekolah dasar. Misalnya menggunakan metode bermain. Semua itu harus dipertimbangkan oleh guru agar tujuan yang pembelajaran yang sudah diatur menjadi tercapai.

Dalam penggunaan metode pembelajaran, bagaiman peran guru ketika pembelajaran di kelas tidak hanya mencocokkan posisi, kedudukan, keadaan, dan status siswa saja, melainkan bagaimana cara guru agar menghidupkan dan melahirkan suasana belajar di dalam kelas menjadi lebih hidup, maju, giat, dan aktif. Menghidupkan situasi yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa ketika pembelajaran merupakan tanggung jawab dan peran guru. Apabila siswa merasa nyaman dan senang dalam belajar, maka materi belajar akan mudah merasuk kedalam diri siswa sehingga siswa menjadi mudah dalam memahami pembelajaran. Pentingnya membuat kelas menjadi aktif dan hidup ketika pembelajaran khususnya pembelajaran mufradat memang perlu sekali agar ketika belajar dan menekuni mufradat, siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Metode *listen for lies games* merupakan taktik atau metode yang dikenakan dan diterapkan dalam penelitian ini. Metode *listen for lies games* digagas oleh Joyce (Ratminingsih, 2017). Pada dasarnya, *listen for lies games* merupakan suatu permainan yang dijadikan metode belajar dalam pembelajaran bahasa inggris. Namun hal tersebut tidak menjadi halangan dan hambatan peneliti untuk menerapkan metode tersebut ke dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode *listen for lies games* adalah metode pembelajaran yang kontradiktif dengan pembelajaran

bahasa Arab yang sebenarnya. Karena metode *listen for lies games* adalah sebuah inisiatif, gagasan, dan motivasi bagi peneliti.

Secara sederhana, sistem metode *listen for lies games* adalah beberapa pernyataan yang diutarakan dan disuarakan oleh pendidik untuk didengar dan ditangkap peserta didik. Kemudian pernyataan yang diutarakan oleh guru patut dijawab dengan pernyataan yang benar. Pernyataan yang valid dan pernyataan yang keliru merupakan bentuk pernyataan yang perlu dijawab siswa. Peserta didik harus mampu untuk membedakan manakah ungkapan atau pernyataan yang benar dan pernyataan yang salah (Ratminingsih, 2017). Dalam penerapan metode ini secara realitanya di dalam kelas ketika pembelajaran bahasa Arab, pendidik atau guru membacakan suatu beberapa kalimat atau bacaan bahasa arab sekaligus dengan artinya. Setelah itu, para peserta didik menirukan kembali bacaan tersebut secara bersama-sama. Setelah dirasa peserta didik sudah mampu untuk memahami bacaan beserta artinya, pendidik menyuruh para peserta didik untuk menutup bukunya dan fokus terhadap kalimat atau bacaan yang disampaikan oleh pendidik sebagai bentuk tes apakah memang peserta didik benar-benar memahami bacaan tersebut. Ketika pendidik menyampaikan beberapa kalimat atau bacaan yang terdapat mufradat, kosa kata, atau kalimat yang salah, maka secara langsung peserta didik harus membenarkannya.

Penggunaan metode *listen for lies games* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mufradat atau kosakata bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan. Pendidik berharap agar peserta didik mampu untuk memahami mufradat dengan mudah dan peserta didik tidak merasa bosan dan mengantuk karena menggunakan metode ini. Supaya kondisi di kelas lebih aktif dan hidup. Sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

METODE

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Punch (1988:4) metode penelitian kuantitatif adalah menghitung angka-angka dalam bentuk data penelitian empiris (Basuki, 2021). Analisis data dalam bentuk numerik diperhatikan di dalam penelitian kuantitatif (Solimun et al., 2018). Sampel dan populasi tertentu diteliti, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, data statistik diuji agar hipotesis yang diuji mudah ditetapkan, itu semua merupakan fungsi metode penelitian kuantitatif.

Metode penelitian eksperimen adalah desain penelitian yang dimanfaatkan. Suatu metode yang difungsikan dalam penelitian guna mewujudkan rencana yang telah dibuat agar hajat yang sudah direncanakan dapat terlaksana secara optimal dalam kehidupan nyata merupakan definisi metode penelitian kuantitatif. Menurut Djamarah, eksperimen adalah sesuatu yang dipelajari dialami dan dilakukan sendiri oleh siswa dengan melaksanakan uji coba dalam penyajian pembelajaran (Harefa & Sarumaha, 2020).

Jenis penelitian eksperimennya adalah pre-eksperimen. *One group pretest posttest* ialah Jenis atau ragam pre-eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini. *one group pretest posttest* yaitu suatu tes yang dibagikan kepada responden yaitu *pretest*, *pretest* ini diberikan atau dibagikan kepada responden sebelum diimplementasikannya suatu kelakuan, tindakan, atau *treatment* variabel diukur atau diobservasi, kemudian setelah memberikan tindakan atau *treatment*, guru membagikan atau memberikan *posttest* sebagai tolak ukur perbandingan penelitian antara sebelum *treatment* dan sesudahnya (Hidayat, 2015).

Siswa kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan merupakan ruang lingkup penelitian ini. Lokasi atau tempat penelitian di Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022. Teknik atau upaya yang dimanfaatkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Uji T-test, uji normalitas, dan uji Anova adalah teknik analisis dan hipotesis yang digunakan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bentuk pengujian hipotesis dan analisis yang telah dikerjakan dalam penelitian ini, Maka peneliti membagikan dan memberikan tes kepada siswa. tes tersebut adalah pretest dan *posttest*. Tes yang diberikan kepada siswa sebelum diterapkan atau diberikan kelakuan atau tindakan merupakan *pretest*. Sedangkan *posttest* adalah tes yang dibagikan kepada siswa sesudah diberikan kelakuan atau tindakan. Tindakan atau kelakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode *listen for lies games*. Sebelum mempraktekkan metode *listen for lies games* kepada siswa kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi pasuruan, guru membagikan soal *pretest* kepada siswa. Setelah itu, guru mempraktekkan metode *listen for lies games* kepada siswa kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi pasuruan. Setelah dipraktekkan metode tersebut, guru membagikan soal *posttest* kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan pemahaman siswa terhadap mufradat sebelum dan sesudah menerapkan metode *listen for lies games*. Adapun peneliti akan menyatakan dan menjabarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi pasuruan sebelum diimplementasikan metode *listen for lies games* pada tabel di bawah ini.

no	Nama	pretest	posttest
1	Asmaul Husna	20	70
2	Harianto	20	70
3	Ernawati	20	70
4	Dina Auliyana Islami	30	70
5	Pratama Indah S.	30	80
6	Nabilatul Kamiliah	30	80
7	Nanda Sulistiowati	30	80
8	M. Ferdi	40	80
9	Putra Arya Delta	40	90
10	Siti Fatimatus zahro	40	90
11	Rohmawati	50	90
12	M. Fikri Nur Efendi	50	90
13	Husni Mubarak	50	90
14	Rahmat Fitra A.	50	90
15	Zuliansyah Dwi P.	50	90
16	Rian Handika Mulya Rizky	60	90
17	Tasya Yulianti	60	90
18	Titin Rifa'tul T.N.A	60	100
19	Eka Dian	60	100
20	Azizatun Nailil Ummah	60	100

21	Rizky Andini Setyowati	60	100
22	Bayu Adi Saputra	70	100
23	M. Dani Saputra	70	100
24	M. Alaikal Murtadlo	70	100
25	Achmad Haizun	80	100
26	Adelia Rofiatul Laila	80	100
27	Pandu Dimas Arya S	80	100
28	Rosyid Ridho F	80	100
29	Dwi putri Rahmawati	100	100
30	Merisa Ika Anggraeni	100	100
Nilai rata-rata		54,67	90,33

Jika dilihat dari tabel di atas, dijumpai data nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan. Nilai paling rendah *pretest* adalah 20 dan nilai paling tinggi 100 dengan rata-rata 54,67. Sedangkan nilai minimal *posttest* adalah 70 dan nilai maksimal 100 dengan rata-rata 90,33.

Peneliti melakukan pengujian dan analisis data dalam penelitian ini, Setelah memperoleh data yang akan diuji dan analisis. Analisis data yang pertama dikerjakan peneliti adalah uji normalitas. Uji normalitas adalah analisis dan uji penelitian untuk mengukur, mengetahui, dan melihat, tidak atau mendekati distribusi normal suatu data. (Santoso, 2010) Tujuan uji normalitas adalah diketahui suatu data apakah tidak atau normal distribusinya. Program SPSS versi 21.0. digunakan untuk uji normalitas. Untuk melihat apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, setelah pengujian menggunakan uji normalitas, maka peneliti akan memaparkan tabel data uji normalitas di bawah ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.62881483
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.816

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dilihat dari tabel uji normalitas di atas, dapat dibuktikan bahwa hasil sig (signifikansi) adalah 0.816. Jika dihubungkan dengan asas pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

Apabila sig. (2-tailed) < 0,05, maka tidak distribusi normal suatu data

Apabila sig. (2-tailed) > 0,05, maka berdistribusi normal suatu data

Maka sig 0.816 > 0,05, artinya adalah berdistribusi normal data dalam penelitian ini. Uji T-test dilakukan setelah uji normalitas

Setelah melakukan uji normalitas tersebut, maka data penelitian siap untuk diuji dan dianalisis dengan metode analisis penelitian yang selanjutnya yaitu uji T-test. Uji t-test atau dalam bahasa Inggris disebut dengan Paired Samples T-test adalah bentuk uji hipotesis untuk mencari suatu data terdahulu apakah berdistribusi normal melalui penggunaan analisis statistik parametrik (Syamsuni & Rantisari, 2021). Perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan diketahui dan diuji merupakan fungsi dari uji T-test. Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistik 25 (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018). Program SPSS versi 21.0 menjadi alat untuk menganalisis data penggunaan uji T-test. Adapun hasil dari uji T-test nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan dalam menerapkan metode *listen for lies games* untuk meningkatkan pemahaman mufradat adalah sebagai berikut.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	54.6667	30	22.24214	4.06084
	POSTTEST	90.3333	30	10.66200	1.94661

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	30	.429	.018

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-35.66667	20.11747	3.67293	-43.17865	-28.15468	-9.711	29	.000

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* menurut tabel paired samples statistics di atas adalah nilai *pretest* 54,6667 dan nilai *posttest* adalah 90,3333. Ini memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih besar daripada *pretest*. Sedangkan pada tabel paired samples correlations, nilai korelasi *pretest* dan *posttest* adalah 0,429 dengan jumlah peserta sebanyak 30 dan nilai sig adalah 0,018. Apabila sig.(2-tailed) 0,018 < 0,05, maka antara *pretest* dan *posttest* terdapat korelasi. Dijumpai di tabel paired samples test, bahwa nilai sig adalah 0,000 dengan rata-rata selisih *pretest* dan *posttest* adalah -35,66667. Jika sig 0,00 < 0,05, maka terdapat perkembangan dan perubahan siswa kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan terhadap pemahaman mufradat menggunakan metode *listen for lies games*.

Langkah selanjutnya yang digunakan peneliti untuk mengetahui apakah variabel X yaitu metode *isten for lies games* berpengaruh terhadap variabel Y yaitu pemahaman mufradat, maka untuk mendeteksi hal tersebut, peneliti menggunakan uji anova. Fungsi uji anova adalah untuk melihat dan membuktikan apakah diantara dua atau lebih kelompok sampel terdapat perbedaan rata-rata atau sebaliknya. Program SPSS versi 21.0 digunakan dalam uji anova penelitian ini. Adapun asas pengambilan keputusan uji anova adalah sebagai berikut.

Ho: tidak ada pengaruh metode *listen for lies games* terhadap pemahaman mufradat siswa kelas X madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan.

Ha: terdapat pengaruh metode *listen for lies games* terhadap pemahaman mufradat siswa kelas X madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan.

Apabila nilai sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Apabila sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Untuk mengetahui lebih jelas apakah metode *listen for lies games* berpengaruh atau tidak terhadap pemahaman mufradat siswa kelas X madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan melalui uji anova, maka akan diuraikan pada tabel anova di bawah ini.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	607.958	1	607.958	6.331	.018 ^b
	Residual	2688.708	28	96.025		
	Total	3296.667	29			

a. Dependent Variable: pengaruh pemahaman mufradat

b. Predictors: (Constant), pengaruh metode listen for lies games

Dari tabel anova di atas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,018. Apabila nilai sig 0,018 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *listen for lies games* terhadap pemahaman mufradat siswa kelas X madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan.

KESIMPULAN

Lemah dan rendahnya pemahaman siswa terhadap mufradat bahasa Arab menjadikan motivasi guru untuk menyalurkan metode pembelajaran yang seimbang dan sebanding agar siswa dapat mengerti dan memahami materi. Salah satunya adalah metode belajar menggunakan metode *listen for lies games*. Tujuan metode *listen for lies games* adalah agar siswa kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan memahami mufradat. setelah menerapkan metode *listen for lies games*, pemahaman siswa terhadap mufradat mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *pretest* adalah 54,6667 dan nilai *posttest* adalah 90,3333. Dan setelah pengujian analisis menggunakan uji anova dapat diketahui bahwa nilai sig 0,018 < 0,05. Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh metode *listen for lies games* terhadap pemahaman mufradat siswa kelas X Madrasah Aliyah Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- ahsan, muhammad, Marhani, N. (2019). *penerapan media pembelajaran dalam memperkenalkan kosakata bahasa arab* (Herdah (ed.)). IAIN parepare nusantara press.
- Basuki. (2021). *pengantar metode penelitian kuantitatif* (andrean rizky Baskara (ed.)). media sains indonesia.
- Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakad Media Publishing.
- Gunawan, C. (2018). *mahir menguasai SPSS (mudah mengolah data dengan IBM SPSS statistik 25*. penerbit deepublish.
- Harefa, D., & Sarumaha, muniharti. (2020). *teori pengenalan ilmu pengetahuan alam pada anak usia dini* (D. Banu (ed.)). PM publisher.
- Hidayat, aziz alimul. (2015). *metode penelitian paradigma kuantitatif* (Aulia (ed.)). health books publishing.
- Maula, I., & Dkk. (2021). *pengembangan metode pembelajaran PAI di masa pandemi*

- covid-19* (abdul kadir Ahmad (ed.)). media sains indonesia.
- Ratminingsih, ni made. (2017). *metode dan strategi pembelajaran bahasa inggris*. rajawali pers.
- Rizal, H. S. (2021). Hakikat Bahasa dan Budaya Melalui Tinjauan Tafsir al-Qur'an Surat al-Baqarah: 31-33, ar-Rahmān: 1-4, dan Yūsuf: 2. *Studi Arab, 12(1)*, 1–15.
<https://doi.org/10.35891/sa.v12i1.2552>
- Santoso, S. (2010). *statistik multivariat*. PT. elex media komputindo.
- Solimun, Armanu, & Fernandes, adji achmad rinaldo. (2018). *metodologi penelitian kuantitatif perspektif sistem (mengungkap novelty dan memenuhi validitas penelitian)*. UB press.
- Syamsuni, & Rantisari, andi meinar dwi. (2021). *statistik dan metodologi penelitian edisi 2* (S. Nahidloh (ed.)). penerbit KBM Indonesia.
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). reseptif dan produktif dalam bahasa arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(1)*, 36.